

I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pusat Data dan Sarana Informatika (PDSI) merupakan salah satu satuan kerja yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Menteri Komunikasi dan Informatika melalui Sekretaris Jenderal Kementerian Komunikasi dan Informatika. Pusat Data dan Sarana Informatika mempunyai tugas melaksanakan pengelolaan, pengembangan, dan pemanfaatan aset-aset informasi di bidang data dan sarana informatika. PDSI menyelenggarakan fungsi-fungsi yang sudah diatur dalam Peraturan Menteri Komunikasi dan Informatika Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 2018 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Komunikasi dan Informatika. Salah satu tugasnya yaitu pengelolaan data.

Menurut (Sutabri 2012), pengelolaan data terdiri dari kegiatan-kegiatan penyimpanan data dan penanganan data. Penyimpanan Data (*Data Storage*) terdiri dari kegiatan pengumpulan (*filing*), pencarian (*searching*), dan pemeliharaan (*maintenance*). Penanganan data (*data handling*) meliputi berbagai kegiatan pemeriksaan (*verifying*) yaitu mencakup pengecekan data yang muncul pada berbagai daftar yang berkaitan atau yang datang dari berbagai sumber, untuk mengetahui berbagai sumber dan untuk mengetahui perbedaan dan ketidaksesuaian pemeriksaan ini dilakukan dengan kegiatan pemeliharaan *file* (*file maintenance*).

Selama ini, setiap data yang dikeluarkan oleh seluruh unit kerja di Kementerian Komunikasi dan Informatika masih ditangani oleh PDSI secara keseluruhan. Mulai dari menambahkan data, membaca data, mengolah data, hingga membuat pelaporan data. Akan tetapi, karena data-data tersebut akan bertambah banyak berjalan seiring berjalannya waktu, maka tidak mungkin jika pengelolaan data oleh PDSI sendiri. Diperlukan partisipasi dari masing-masing unit kerja yang lain dalam mengelola data tersebut. Selain itu, diperlukan juga alat penunjang bagi PDSI agar pengelolaan data bisa lebih mudah sesuai dengan kebutuhan mereka.

Dalam menunjang kebutuhan tersebut, maka dibuatlah suatu sistem katalog data (kamus data) untuk membantu PDSI dalam pengelolaan data. Katalog data merupakan pemeliharaan inventaris aset data melalui pencarian data, deskripsi data, dan pengelompokan kumpulan data. Katalog data menyediakan konteks untuk memungkinkan para analis data, ilmuwan data, pengelola data, dan konsumen data lainnya untuk mencari dan memahami kumpulan data yang relevan dengan tujuan mengekstraksi nilai bisnis (Zaidi *et al.* 2017). Sistem Katalog Data (SIKADA) akan dibuat dengan mengutamakan kebutuhan dari PDSI saat ini dalam pengelolaan data. Sistem ini dirancang agar setiap pengguna yang memiliki akses dapat menambahkan setiap rincian dokumen data yang sesuai dengan unit kerjanya dan bertanggung jawab atas setiap data masing-masing. Pengguna juga dapat mencari rincian dokumen data yang diinginkan jika dibutuhkan untuk pelaporan data. Selain itu, sistem ini juga menyediakan kuantifikasi data yang sesuai dengan setiap data yang masuk dengan tujuan membantu para pengguna untuk membaca rincian dokumen data.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang mempublikasikan sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.



1.2 Tujuan

Tujuan yang ingin dicapai dari Praktik Kerja Lapangan (PKL) adalah membuat Sistem Katalog Data di PDSI Kementerian Komunikasi dan Informatika, dengan fitur:

- a menambah atau mengubah rincian dokumen data,
- b kuantifikasi data, dan
- c melihat serta mencari rincian dokumen data.

1.3 Manfaat

Manfaat dari Pembuatan Sistem Katalog Data di PDSI Kementerian Komunikasi dan Informatika adalah tersedianya suatu sistem informasi berbasis web yang berbentuk seperti katalog atau kamus untuk mengelola rincian setiap dokumen data yang ada di Kementerian Komunikasi dan Informatika.

1.4 Ruang Lingkup

Ruang lingkup dari Pembuatan Sistem Katalog Data sebagai berikut:

- a sistem ini dibuat berbasis *website*,
- b pengguna sistem ini adalah administrator dan *user*, dimana administrator adalah anggota PDSI dan *user* adalah perwakilan masing-masing unit kerja di Kementerian Komunikasi dan Informatika, dan
- c pembuatan sistem ini menggunakan bahasa pemrograman PHP dan menggunakan *framework Codeigniter 4* serta menggunakan MySQL sebagai *Database Management System (DBMS)*.